

## UKURAN PERUSAHAAN, *LIABILITY*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

Unjuk br. Ginting<sup>1</sup>, Nina Purnasari<sup>2</sup>, Mega Utami Tambunan<sup>3</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
uginting80@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan, *liability*, *leverage*, *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia 2017-2020 yang berjumlah populasi sebanyak 43 perusahaan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sebagai pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *liability* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Simpulan, secara simultan variabel ukuran perusahaan, *liability*, *leverage* dan profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

**Kata kunci:** *Leverage*, *Liability*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

### ABSTRACT

*This study aims to determine the significance of the effect of firm size, liability, leverage, profitability on firm value in the basic and chemical industries on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020, with a population of 43 companies. This research method is descriptive quantitative. Determination of the number of samples in this study using purposive sampling method. The analysis technique in this research is multiple linear regression using SPSS as data processing. The results showed that firm size had a positive effect on firm value, liability had a positive effect on firm value, leverage had a positive effect on firm value, and profitability had a positive effect on firm value. In conclusion, the variables of firm size, liability, leverage and profitability simultaneously have a significant effect on firm value in Basic and Chemical Industrial Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.*

**Keywords:** *Leverage*, *Liability*, Firm Value, Profitability, Firm Size

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan dari sektor industri kimia tercatat sebesar 17,08% dalam jangka waktu satu tahun. Pertumbuhan yang pesat ini membuat industry kimia menjadi sektor

dengan pertumbuhan tercepat kedua setelah sektor keuangan yang mencapai 28,18%. Pada tahun 2018 yang akan datang, terdapat perkiraan bahwa sektor ini mempunyai potensi yang akan terus berkembang sebab banyak mendapatkan respon yang baik. Nilai perusahaan bisa memberikan pengaruh terhadap persepsi investor ketika ingin melakukan penanaman modal. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar sebab adanya keuntungan yang diperoleh dari pemegang saham jika terjadi peningkatan pada harga saham perusahaan. Terdapat kebijakan-kebijakan yang diambil untuk melakukan peningkatan akan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham (Bringham & Daves, 2014). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa pada tahun 2018, sektor dengan pertumbuhan yang massif adalah sektor industri dan kimia, yang mencapai 21,17% ytd. Padahal, pada penutupan perdagangan di akhir terjadi penipisan indeks harga saham yaitu 3,02% ke 6.613. Salah satu contoh dari perusahaan industri dan kimia adalah PT Holcim Indoensia Tbk (SMCB) oleh PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Tercatat oleh Asosiasi Semen Indonesia bahwa kapasitas produksi semen nasional saat ini memperoleh 107 ton dengan total proyeksi 32,4 juta ton.

Mengacu pada penggambaran lainnya, tercatat oleh SMGR bahwa volume penjualan mencapai 30,2 ton atau adanya kenaikan sebesar 5,8% daripada di tahun 2017 dengan volume penjualan konsolidasi 28,6 juta ton. Terdapat pertumbuhan dalam segmen ekspor sebesar 62,8 yoy dengan volume yaitu 2,85 juta ton hingga bulan November sahan yang lainnya ikut mendorong saham pada sektor ini yaitu PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP). Saham INKP kini terus tumbuh 114,81% ytd ke Rp. 11.600 per sahamnya. Dikutip dari kontan Harry menyatakan bahwa “Industri semen dan kimia memperoleh keuntungan dari penurunan harga minyak.

Ukuran perusahaan sebagai salah satu *variable* yang memberikan pertimbangan ketika melakukan penentuan nilai perusahaan dan untuk mencerminkan total asset yang dimilikinya bisa dibedakan menjadi dua hal, yaitu perusahaan yang berskala besar dan perusahaan yang berskala kecil. *Liability* merupakan kewajiban oleh pihak yang ter hutang dalam pendanaan yang telah jatuh tempo pada periodenya serta hal-hal lain yang melekat padanya (Harmono, 2015). *Leverage* adalah rasio yang diperuntutkan dalam pengukuran aktivitas perusahaan yang dijalankan dengan menggunakan hutang (Kasmir, 2014).

Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan modal yang ada didalamnya (Sutrisno, 2012). Perusahaan yang mempunyai mekanisme yang baik untuk mendapatkan keberhasilan dari bisnisnya akan memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan dan melakukan proses dari perusahaan untuk memaksimalkannya dengan persaingan.

Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017) investor akan lebih meninjau dari aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan nama baik perusahaan, serta kebijakan deviden sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya dan investor juga mempertimbangkan dari aspek lain, misalnya peran perusahaan dalam melaksanakan kontrobusi sosial di lingkungan masyarakat dengan aktif melakukan optimalisasi CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Menurut Fahmi (2015) *liability* mempunyai pengaruh yang positif pada nilai perusahaan sebab hutang adalah kewajiban yang dimiliki perusahaan yang berasal dari dana eksternal baik berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjual obligasi dan sejenisnya. Menurut Kamsir (2017) dalam Ramadhitya (2018) menjelaskan bahwa “Rasio Solvabilitas atau *Leverage Ratio* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang”. Jadi, jika perusahaan mempergunakan hutang yang banyak, maka perusahaan mempunyai resiko yang tinggi sebab hutangnya juga semakin besar daripada modal dari perusahaan itu sendiri yang didanai oleh hutang. Sehingga, jika perusahaan mempergunakan banyak hutangnya, maka resikonya juga akan semakin tinggi bagi perusahaan. Terhadap investor yang telah menaruh kepercayaan pada perusahaan, maka investor-investor tersebut akan mau melakukan investasi demi peningkatan nilai perusahaan.

Dalam Widyanti (2014) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh kepada nilai perusahaan, sebab bisa membuat investor untuk melakukan peningkatan akan permintaan dari sahamnya, serta jika permintaan itu terus mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Harmono (2015) menjelaskan nilai perusahaan ialah kinerja dari perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham yang diciptakan dari penawaran dan permintaan dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka

dilakukan kajian untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, *liability*, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2020.

## **KAJIAN TEORI**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar perusahaan atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Sakdiah, 2019).

### **Leverage**

Leverage adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap (Bambang, 2008). financial leverage didefinisikan sebagai tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan (Weston & Brigham, 1998).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan (Kasmir, 2014). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2014).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset

yang dimiliki suatu perusahaan (Pratama & Bagus, 2016).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data laporan keuangan dengan memakai 23 sampel perusahaan bagian industri dasar dan kimia selama 4 periode dimulai sejak tahun 2017-2020 dengan jumlah data penelitian sebanyak 92 data. Pada penelitian ini sampel ditetapkan melalui teknik *Purposive Sampling*. Jenis riset penulis dilakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti di Industri Dasar Kimia dengan menjelaskan hubungan antar variabel. Adapun Teknik pengambilan sampel yang biasanya dilakukan dengan random atau acak, dalam mengumpulkan data melalui penggunaan instrument penelitian, kemudian analisa bersifat statistik atau kuantitatif dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data statistik dari setiap variabel dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran perusahaan ( $X_1$ ) mempunyai nilai minimum 1,00, nilai maximum 10,00 dan nilai rata-rata ialah 8,0360 dengan std.dev (simpangan baku) sebesar 2,20700. Variabel Liability ( $X_2$ ) mempunyai nilai minimum 2,00 , nilai maximum 1,00 dan nilai rata-rata adalah 7,4990 dengan std.dev (simpangan baku) sebesar 2,71000.

Variabel *leverage* ( $X_3$ ) mempunyai nilai minimum 0,00, nilai maximum 1,23 dan rata-rata adalah 0,4977 dengan std dev (simpangan baku) dengan nilai 0,25072. Variabel Profitabilitas ( $X_4$ ) mempunyai nilai minimum 0,00 nilai maximum 3,72 dan nilai rata-rata adalah 0,1530 dengan std.dev (simpangan baku) dengan nilai 0,45467. Variabel nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai minimal 0,00, nilai maximum 5,65 dan nilai rata-rata adalah 0,7586 dengan std.dev (simpangan baku) dengan nilai 1,20732.

Uji Normalitas adalah mampu menguji setiap yang terjadi pada model regresi yang melihat apakah variabel residual berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dalam grafik histogram dapat dikatakan berdistribusi normal karena kurvanya membentuk lonceng tanpa melenceng kekiri atau kekanan.

Uji multikolinearitas dipergunakan dalam melihat adanya hubungan linear antar

independen dengan menggunakan model regresi dan melihat nilai Variance Inflation Factor dan Tolerance. Berdasarkan tabel sebelumnya dapat dibuat kesimpulan bahwa variabel independen dan dependen mempunyai nilai VIF dibawah 10 serta nilai tolerance diatas 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Uji autokorelasi mampu melihat ada atau tidaknya terjadi kolerasi pada model linear. Berdasarkan observasi penjelasan pada gambaran sebelumnya disimpulkan bahwa hasil dw sebesar 0,933 Sehingga sesuai kriteria yang berlaku yaitu  $du < dw < 4 - du$ . Hasil dari Variabel Penelitian ini sejumlah 5 dan  $dl=1,5482$  ,  $du= 1,7767$  sehingga  $1,7767 < 1,361 < (4-1,7767) = 1,7767 < 2,2233$  dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian kriteria yang berlaku.

Tujuan dari dilakukannya uji heterokedastisitas yaitu melihat adanya atau tidak ketidaksamaan varian regresi terhadap nilai dalam observasi satu dengan observasi lainnya dengan menggunakan grafik scatterplot dan park. Dari tabel sebelumnya, bisa dilihat data sudah menyebar dengan acak sehingga membentuk pola yang baik, sehingga bisa disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Sedangkan hasil gambaran sebelumnya, memperlihatkan hasil signifikan varibel bebas dan variabel terikat  $> 0,05$ , jadi disimpulkan tidak terjadinya heteroskedasitas antara varibel bebas didalam model regresi tersebut. Koefisien determinasi penelitian ( $R^2$ ) Uji ini bermaksud dalam melihat seberapa kuat variabel terikat/dependen menjelaskan setiap variabel bebas/independen kemampuan variabel dependen (Y) dalam menjelaskan variabel independen (X).

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,262 <sup>a</sup>	,069	,026	1,19165

Dilihat dari tabel, maka hasil uji koefisien determinasi didapat nilai adjusted R square senilai 0,026 sehingga menunjukkan 0,26% ukuran perusahaan, *liability*, *leverage*, dan Profitabilitas, menjelaskan adanya hubungan terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 99,74% diterangkan oleh variabel lain yang bukan bagian dari penelitian ini.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,100	4	2,275	1,602	,181 <sup>b</sup>
Residual	123,542	87	1,420		
Total	132,643	91			

a. Dependent Variable: ABS\_NILAI\_PERUSAHAAN  
b. Predictors: (Constant), ABS\_PROFITABILITAS, ABS\_LIABILITY, ABS\_LEVERAGE, ABS\_UKURAN\_PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel tersebut, bisa dilihat nilai F hitung sebesar  $1,602 >$  nilai F tabel yaitu dengan nilai df sama =  $(n-k-1) = 2,321$ , dan hasil signifikan  $0,181 > 0,05$ . Sehingga hasilnya bisa ditarik kesimpulan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Uji T bertujuan untuk menguji berapakah besarnya pengaruh dari variabel X pada variabel Y.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,127	11,296		1,251	,215
LN_UKURAN-PERUSAHAAN	-,963	,535	-,315	-1,801	,076
LN_LIABILITY	,372	,349	,184	1,066	,290
LN_LEVERAGE	,047	1,094	,005	,043	,966
LN_PROFITABILITAS	,333	,385	,100	,868	,388

a. Dependent Variable: LN\_NILAI\_PERUSAHAAN

Kesimpulan gambar diatas dapat dilihat  $T_{tabel} = \alpha/2; n-k-1 = (0,05/2; 92-5-1) = (0,025; 92)$ , jadi nilai  $T_{tabel}$  dalam probabilitas 0,05 pada derajat bebas df = 92 dengan senilai 1,98609 dapat disimpulkan nilai uji T adalah, a) nilai perhitungan uji t untuk Ukuran perusahaan pada nilai perusahaan terdapat  $T_{hitung}$  senilai-1,251, sedangkan  $T_{tabel}$  senilai 1,98609 yang dapat dinyatakan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-1,251 < 1,98609$ , nilai signifikan senilai 0,076 yang menyatakan nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini diperoleh hasil bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan; b) hasil perhitungan uji t untuk Liability terhadap nilai perusahaan terdapat  $T_{hitung}$  senilai -1,801, sedangkan  $T_{tabel}$  senilai 1,98609 yang dapat dinyatakan  $T_{hitung}$

$<T_{tabel}$  atau  $-1,801 < 1,98609$ . Nilai signifikan senilai 0,290 yang menyatakan nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini diperoleh hasil bahwa Liability berpengaruh secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan; c) nilai perhitungan uji pada *Leverage* terhadap nilai perusahaan terdapat  $T_{hitung}$  senilai 0,043, sedangkan  $T_{tabel}$  senilai 1,98609 yang dapat dinyatakan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $0,043 < 1,98609$ . Nilai signifikan senilai 0,966 yang menyatakan nilai signifikan  $< 0,05$ . Hal ini diperoleh bahwa *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan; d) hasil perhitungan uji t untuk Profitabilitas terhadap nilai perusahaan terdapat  $T_{hitung}$  senilai 0,868, sedangkan  $T_{tabel}$  senilai 1,98609 yang dapat dinyatakan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $0,868 < 1,98609$ . Nilai signifikan senilai 0,388 yang menyatakan nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi dambaan para investor, karena dengan naiknya nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pada pemegang saham (Bagaskara, 2021). Nilai perusahaan yang diduga diantaranya dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *liability*, *leverage* dan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara simultan keseluruhan variabel uji berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara secara simultan keseluruhan variabel uji berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Riyanto (2008) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva. Semakin besar aset suatu perusahaan, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tersebut. Hal ini akan memudahkan perusahaan dalam mencari modal melalui para investor. Semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat laba yang lebih bagus, serta sebagai salah satu cara perusahaan untuk bertahan dalam persaingan global.



Secara parsial maupun simultan variabel liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Liabilitas merupakan hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa mendatang pada pihak lain (Nurlita & Pratiwi, 2020). Semakin tinggi nilai dari liabilitas maka kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi semakin besar serta menandakan semakin sensitif laba terhadap perubahan penjualan, jadi dalam upaya mendapatkan laba tinggi perusahaan berusaha meningkatkan penjualan dengan berbagai cara. Perusahaan yang meningkatkan hutang dipandang sebagai perusahaan yang memiliki prospek bagus di masa mendatang, sehingga investor diharapkan dapat menangkap sinyal tersebut dan dapat meningkatkan struktur modal perusahaan (Simanjuntak & Nugroho, 2021).

Selanjutnya, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara secara simultan keseluruhan variabel uji berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Rahayu & Sari (2018), profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan, tanpa adanya keuntungan sangat sulit untuk menarik para investor. Penelitian oleh Bagaskara (2021) profitabilitas yang diukur menggunakan ROE, yang berarti bila profitabilitas dilihat dari sisi modal maka tidak akan menarik bagi para investor. Karena bila keuntungan yang didapat perusahaan tinggi dan modalnya tinggi juga maka keuntungan yang didapat oleh investor hanya sedikit.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan variabel ukuran perusahaan, *liability*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, R. S., Sari, T. K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan . *Forum Ekonomi*, 23(1), 29-38. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/8949>
- Bambang. R. (2008). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2014). *Intermediate Financial Management*. America: Cengage Learning

- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harmono, H. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (4<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, (5<sup>th</sup> ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nurlita, S., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Primarindo Asia Infrastructure TBK. *JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 36–44. <https://doi.org/10.36733/juima.v10i2.1394>
- Pratama, I. A., & Bagus, I. W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338-1367. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/17498>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69-76. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/73>
- Ramaditya, H. (2018). Pengaruh Harga dan Citra Merek terhadap Minat Beli Produk Kaos Truelofty (Studi Kasus pada Truelofty Store di Lumajang). *Thesis*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widyagama Lumajang
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Sakdiah, S. (2019). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan* dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Jurusan Tadris IPS Society*, 10(2), 133-153. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/download/1786/935/3695>
- Simanjuntak, R. P. P., & Nugroho, P. I. (2021). Liabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan BUMN Go Public. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 5(1), 100-107. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSH/article/download/33271/18592>
- Sutrisno, S. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen*, 6(3), 1248–1277. <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/27276>
- Weston, J. F., & Brigham, F. E. (1998). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Widyanti, R. A. (2014). Pengaruh *Profitabilitas, Dividend Payout Ratio, dan Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 1048-1057. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/10219/9986>